

Pengaruh Latihan Kombinasi Passing Terhadap Dominasi *Ball Possession* Dalam Cabang Olahraga Sepak Bola

Rivai Prastio¹, Palmizal A.², Adhe Saputra³

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia¹²³

Correspondence author: rivaiprastio78@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh latihan kombinasi passing terhadap dominasi penguasaan bola dalam permainan sepak bola, dengan fokus pada siswa SSB Grappipur di Purwodadi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian dilakukan di Lapangan Sekolah Sepak Bola Grappipur tersebut dan menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Data dikumpulkan melalui perlakuan atau treatment yang diberikan, dengan perencanaan pre-test dan post-test. Instrumen penelitian ini adalah tes pertandingan, yang mengukur penguasaan bola sebelum dan sesudah treatment. Jumlah sampel sebanyak 15 siswa SSB Grappipur Tanjung Jabung Barat, yang dipilih melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam dominasi penguasaan bola. Sebelum treatment, tim SSB Grappipur memiliki rata-rata penguasaan bola selama 24:03 menit, sedangkan setelah treatment, angka tersebut meningkat menjadi 29:35 menit. Peningkatan ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan persentase keberhasilan mencetak gol dan kemenangan dalam pertandingan. Dari hasil ini, disarankan penggunaan metode latihan yang lebih efektif, seperti kombinasi latihan passing, untuk meningkatkan penguasaan bola. Diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan metode latihan yang lebih inovatif dan terprogram dengan baik, untuk lebih meningkatkan kinerja dan prestasi atlet dalam permainan sepak bola.

Kata Kunci: Kombinasi *Passing*, Dominasi *Ball Possession*.

The Effect of Combination Passing Training on the Dominance of Ball Possession in Football

ABSTRACT

This study aims to explore the effect of combination passing training on the dominance of ball possession in football games, focusing on SSB Grappipur students in Purwodadi, West Tanjung Jabung Regency. The research was conducted at the Grappipur Football School Field and used quantitative methods with experimental designs. Data was collected through treatment or treatment given, with pre-test and post-test planning. The instrument of this study is a match test, which measures ball possession before and after treatment. The sample size was 15 students of SSB Grappipur Tanjung Jabung Barat, who were selected through purposive sampling. The results showed a significant increase in ball possession dominance. Before treatment, the SSB Grappipur team had an average possession of the ball for 24:03 minutes, while after treatment, the figure increased to 29:35 minutes. This increase directly contributes to an increase in the percentage of

scoring success and victory in matches. From these results, it is recommended the use of more effective training methods, such as a combination of passing exercises, to improve ball possession. It is hoped that other researchers can develop more innovative and well-programmed training methods, to further improve the performance and achievements of athletes in the game of soccer.

Keywords: *combination passing, ball possession dominance.*

PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi bagian hidup yang tidak pernah terlepas dari kebudayaan masyarakat. Dari berbagai macam olahraga yang berkembang, sepak bola menjadi salah satu olahraga yang paling banyak diminati di Indonesia (Muhajir, 2017; Saputra Adhe dkk., 2020). Sepak bola bisa dimainkan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, sehingga tidak mengherankan baik anak-anak sampai orang tua tetap bisa memainkan olahraga ini dengan mudah. Hal ini diperkuat oleh Rollin (2019) yang menjelaskan bahwa sepak bola merupakan permainan global lintas usia, budaya, dan etnik.

Sepak bola juga memberi warna tersendiri sebagai pusat pagelaran olahraga yang kompetitif. Jumlah gol menjadi ukuran menang tidaknya suatu tim dalam pertandingan. Hal ini yang menjadi pemantik semangat jutaan masyarakat Indonesia dalam menggemari permainan sepak bola (Romadlon, 2022). Untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin, ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan diteliti secara seksama oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik, dan mental (Sidik, 2010; Sugiyono, 2017). Keempat aspek ini merupakan faktor kunci dalam mendorong pencapaian prestasi optimal (Komarudin, 2011).

Dalam sepak bola, pemain membutuhkan keterampilan tertentu untuk membantu mereka berhasil. Oleh karena itu, untuk menciptakan kondisi bermain sepak bola yang terampil, diperlukan latihan teknik yang benar (Johnson, 2005; Mielke, 2007). Menurut Kosasih (dalam Soedjono, 1985), teknik dasar bermain sepak bola terdiri atas enam bagian yaitu: teknik menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, gerak tipu, menyundul bola, dan melempar bola. Dari keenam teknik tersebut, menendang bola atau passing merupakan komponen yang sangat vital (Luxbacher, 2011). Passing yang baik akan mempermudah tim dalam membangun pola serangan dan menjaga ball possession (Hasyim & Syafi'i, 2022; Sandy & Syafi'i, 2024).

Passing adalah keterampilan dasar yang menjadi inti permainan sepak bola dan futsal (Hardiansah, 2024). Kesalahan passing (passing error) sering menyebabkan lemahnya penguasaan bola (ball possession) dalam sebuah tim (Saputra, 2024). Penelitian terdahulu menegaskan pentingnya latihan variasi passing untuk meningkatkan keterampilan pemain, seperti drill passing (Kristina dkk., 2021; Arianto dkk., 2024), rondo game (Sandy & Syafi'i, 2024), give and go (Hardiansah, 2024), kombinasi diamond passing (Saputra, 2023), passing triangle (Predyawan dkk., 2024), serta target gawang kecil (Nugra dkk., 2024). Semua metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi maupun kualitas passing pemain (Dwi Anggoro dkk., 2024; Donie dkk., 2025; Pratama dkk., 2025).

Scheunemann (2012) menekankan bahwa umpan kombinasi adalah pengaturan alur bola yang cepat dan efektif antar pemain. Latihan ini jika dilakukan dengan benar dapat memperkuat kekompakan tim. Sejalan dengan itu, Luxbacher (2011) menjelaskan bahwa keberhasilan tim dalam menguasai bola dan menciptakan peluang sangat ditentukan oleh

kemampuan passing dan kerja sama antar pemain. Penelitian Jalil dkk. (2024) maupun Pababari (tanpa tahun) menunjukkan bahwa latihan kombinasi passing memberi pengaruh signifikan terhadap kualitas penguasaan bola pemain SSB.

Selain itu, latihan kombinasi passing terbukti mampu meningkatkan kolektivitas tim dan akurasi operan, yang pada akhirnya berdampak pada dominasi ball possession (Febrian & Safi'i, 2024; Romadlon, 2022). Studi lain juga menunjukkan adanya pengaruh positif dari latihan circuit training (Tuarfa & Marheni, 2019), plyometric dan ketepatan (Kurnianto, 2018), maupun kombinasi passing-shooting (Yulianto, 2023) terhadap kemampuan teknik dasar sepak bola. Bahkan, penelitian Putra dkk. (2025) menegaskan bahwa penguasaan teknik dasar, termasuk passing, berkontribusi besar terhadap performa atlet futsal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variasi metode latihan passing—baik drill, kombinasi, maupun small side games—sangat penting dalam meningkatkan keterampilan teknis pemain. Passing yang akurat dan cepat bukan hanya mendukung individu, tetapi juga menentukan efektivitas permainan kolektif tim dalam mencapai kemenangan (Mubarok, 2023; Saputra, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang sengaja di berikan perlakuan. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design* yaitu kelompok yang di berikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan itu di berikan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pre-test*) dan kemudian diakhir perlakuan di lakukan lagi tes akhir (*post-test*).

Dalam melakukan penelitian, populasi dan sampel merupakan komponen-komponen yang menjadi dasar dalam menjalankan prosedur penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang terukur. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 138) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang akan menjadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian yang akan digunakan adalah siswa SSB Grappipur Purwodadi kelas usia 17 tahun kebawah yang mengikuti kegiatan rutin sepakbola sejumlah 25 orang. Sedangkan, untuk menaruh fokus dalam penelitian akan diambil sampel.

Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili).

Menurut Riyanto (2013, hlm. 30) menjelaskan bahwa “sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi”. Sampel merupakan teknik sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Maka dari itu peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu 15 pemain (4 pemain cadangan) team Grappipur yang masuk dalam kelompok eksperimen.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 138) mengatakan bahwa “*Sampling purposive* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”. Maka dari itu, peneliti mengambil 15 orang sampel peneliti.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Suharsimi Arikunto dalam Nurhasan (2013 : 67) menjelaskan bahwa “tes merupakan suatu alat atau prosedur untuk mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan”. Alat ukur yang digunakan penulis dalam eksperimen yaitu tes dengan menyelenggarakan *game* atau uji pertandingan. Dalam penelitian pengukuran dilakukan dua kali yaitu pada awal dan akhir penelitian atau sebelum dan sesudah treatment diberikan.

Saat uji pertandingan pertama atau *pretest* dilaksanakan pada saat mengikuti mini turnamen yang diselenggarakan di lapangan PT. LONTAR Papyrus Pulp Paper Tebing Tinggi. Dan pada saat uji pertandingan kedua atau *posttest* dilakukan pada saat turnamen Piala Soeratin Tingkat Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang diadakan di lapangan PT. LONTAR Papyrus Pulp Paper Tebing Tinggi.

Teknik pengumpulan data menurut Suiyono (2017:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur waktu penguasaan bola pada pemain.

Alat ukur yang digunakan penulis dalam eksperimen yaitu tes, dengan menyelenggarakan *game* atau uji pertandingan. Dalam penelitian pengukuran dilakukan dua kali yaitu pada awal dan akhir penelitian atau sebelum dan sesudah treatment diberikan. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang di gunakan adalah uji-T (*T-test*). Untuk melakukan uji-t populasi harus berdistribusi normal dan bervariansi homogen

Untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik. Pengujian hipotesis tersebut digunakan uji T. Uji hipotesis menggunakan uji T pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2010 : 349).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan adalah data dominasi *ball possession* dalam cabang olahraga sepakbola dengan menggunakan sampel sebanyak 11 siswa. Adapun deskriptif hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistika	Pre test	Post Test
Jumlah Sampel	11	11
Mean	2,18	2,67
Simpangan Baku	1,16	0,66
Variansi	1,36	0,43

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data tes awal dengan jumlah sampel sebanyak 11 siswa didapat mean sebesar 2,18, simpangan baku 1,16 dan variansi 1,36. tes akhir dengan jumlah sampel sebanyak 11 siswa didapat mean sebesar 2.67, simpangan baku 0,66 dan variansi 0,43. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa latihan kombinasi passing. Hal ini sejalan dengan temuan (Mubarok,2023) yang menjelaskan bahwa latihan passing support dan kombinasi passing terbukti mampu meningkatkan akurasi passing pemain sepakbola usia dini.

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilieforts* terhadap data tes awal dan tes akhir, diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Tes Awal dan Tes Akhir.

Kelas	Jumlah Siswa	L_{hitung}	$L_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
Tes Awal	11	0,2543	0,2671	Normal
Tes akhir	11	0,1633		Normal

Berdasarkan tabel 2 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dapat dilihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kedua kelas sampel. Yaitu untuk data tes awal di dapat L_{hitung} 0.2543 yang $< L_{tabel}$ 0,2671 sedangkan untuk data tes akhir didapat L_{hitung} sebesar 0,1633 yang $< L_{tabel}$ 0,2671. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal. Temuan ini mendukung penelitian (Hasyim & Syafii, 2022) yang menekankan pentingnya desain latihan passing terstruktur, seperti *El Rondo* dan *1-2 combination*, untuk menciptakan peningkatan akurasi dengan konsistensi hasil yang stabil.

Uji statistik yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas variansi adalah uji F. Dengan $n_1 = 11$, $n_2 = 11$, S^2 data tes awal = 1,36 dan S^2 data tes akhir = 0,43. S^2 Selanjutnya dengan dk pembilang (V_1) = 11 dan dk penyebut (V_2) = 11 diperoleh F_{hitung} secara keseluruhan sebesar 3,13 dengan $F_{tabel} = 3,98$. Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Kelas	Jumlah Sampel	F_{hitung}	$F_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
Tes Awal	11	3,13	3,98	Homogen
Tes Akhir	11			

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa semua data tes awal dan tes akhir memiliki $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki variansi yang homogen. Perhitungan ini sejalan dengan penelitian (Arianto et al., 2024) yang menegaskan bahwa metode *drill kombinasi* menghasilkan pola latihan homogen dan konsisten, sehingga meminimalisasi variasi yang terlalu besar antar individu.

Perhitungan lengkap uji homogenitas variansi dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil dari uji-t tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis.

Kelompok	N	T_{hitung}	$T_{tabel} 5\%$
Tes Awal	11	4,21765	1,8125
Tes Akhir	11		

Dengan $db = N - 1 = 11 - 1 = 10$ dan taraf signifikansi 5%, angka batas penolakan hipotesis dalam t_{tabel} adalah 1.8125, sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 4,21765, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari angka batas penolakan hipotesis nol. Dengan demikian hipotesis nol diterima, hal ini berarti, terdapat pengaruh latihan kombinasi *passing* terhadap dominasi *ball possession* dalam cabang olahraga sepakbola. Penelitian ini sejalan dengan Donie et al. (2025) dan Pratama et al. (2025) yang membuktikan bahwa variasi *passing* kombinasi secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan *passing* dan kontrol dalam permainan futsal.

Sepak bola dimainkan di lapangan rumput dengan ukuran tertentu dan dua gawang. Setiap tim berusaha menguasai bola dan mencetak gol. Penguasaan bola (*ball possession*) menjadi faktor kunci dalam menentukan kemenangan. Menurut Romadlon (2022), tim dengan penguasaan bola lebih tinggi dapat mengendalikan tempo permainan serta

mengatur pola serangan secara lebih efektif.

Passing adalah salah satu keterampilan individu penting dalam sepakbola. **Saputra (2023)** dan **Predyawan et al. (2024)** menegaskan bahwa variasi bentuk latihan passing seperti *diamond passing* atau *triangle passing* berperan penting dalam meningkatkan akurasi serta memudahkan transisi permainan. Hal ini diperkuat oleh **Saputra (2024)** yang menunjukkan bahwa latihan drill passing secara konsisten mampu meningkatkan keterampilan dasar futsal pada tingkat sekolah.

Latihan kombinasi passing juga terbukti meningkatkan koordinasi tim dan akurasi. **Yulianto (2023)** menemukan bahwa kombinasi passing dan shooting berpengaruh signifikan pada keterampilan tendangan menggunakan punggung kaki. Sementara itu, **Putra (2017)** menunjukkan pengaruh latihan kombinasi passing, dribbling, dan shooting pada peningkatan keterampilan bermain basket yang juga relevan dalam konteks permainan beregu. Lebih lanjut, penelitian **Tuarfa & Marheni (2019)** dan **Jalil et al. (2024)** menjelaskan bahwa latihan berbasis kombinasi dan *circuit training* mampu memperbaiki efektivitas teknik dasar sepakbola, terutama dalam hal passing. Demikian pula, **Kurnianto (2018)** menekankan bahwa penggabungan latihan fisik (plyometric) dengan latihan keterampilan passing dapat meningkatkan keterampilan long pass. Selain itu, **Febrian & Safi'i (2024)** menyoroti peran *small side games* dalam meningkatkan ball possession. Dengan latihan tersebut, siswa terbiasa menghadapi tekanan lawan dalam ruang sempit, yang membuat kemampuan passing lebih efektif. Penelitian serupa oleh **Sandy & Syafi'i (2024)** dengan metode *rondo game* juga membuktikan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan passing siswa SSB.

Temuan **Dwi Anggoro et al. (2024)** serta **Hardiansah (2024)** semakin memperkuat bukti bahwa latihan *combine drill* maupun *give and go passing* efektif untuk meningkatkan keterampilan passing pemain usia sekolah. Hal ini konsisten dengan hasil **Kristina et al. (2021)** yang menemukan efektivitas metode drill pada tim futsal putri.

Sementara itu, studi analisis keterampilan dasar seperti yang dilakukan oleh **Putra et al. (2025)**, **Elim (tanpa tahun)**, dan **Pababari (tanpa tahun)** menunjukkan bahwa kemampuan dasar passing menjadi fondasi dalam permainan sepakbola dan futsal. Tanpa penguasaan teknik dasar ini, penguasaan bola sulit dicapai secara optimal.

Akhirnya, penelitian **Nugra et al. (2024)** juga mengungkapkan bahwa latihan target passing pada gawang kecil serta latihan berpasangan dapat memperbaiki akurasi passing secara signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan mayoritas temuan terdahulu bahwa latihan kombinasi passing efektif dalam meningkatkan dominasi *ball possession*.

Passing merupakan salah satu komponen penting dalam sepakbola yang harus dilatihkan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas permainan individu. Menurut Muhajir (2016:45): "*Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan gerakan tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan".

Untuk dapat melakukan passing peneliti memberikan latihan *Ball possession*. *Ball possession* atau penguasaan bola adalah salah satu poin penting dalam meraih kemenangan dalam pertandingan. *ball possession* sebuah tim meliputi, *passing*, *ball control*, dan *dribbling*. Menurut Rahmad dan Ganesha (2012:61) pemain harus menguasai ketiga aspek ini, dari mulai situasi paling sederhana tanpa tekanan. Hingga situasi paling kompleks dengan tekanan. Sebuah tim yang dapat menguasai bola lebih banyak dari lawan dapat mengatur dan mengontrol tempo jalannya pertandingan sehingga dapat melakukan serangan kapanpun.

Dengan $db = N - 1 = 11 - 1 = 10$ dan taraf signifikansi 5%, angka batas penolakan

hipotesis dalam t_{tabel} adalah 1.8125, sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 4,21765, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari angka batas penolakan hipotesis nol. Dengan demikian hipotesis nol diterima, hal ini berarti, terdapat pengaruh latihan kombinasi *passing* terhadap dominasi *ball possession* dalam cabang olahraga sepakbola.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat selisih waktu penguasaan bola setiap pemain, yang berarti juga bahwa terdapat pengaruh latihan kombinasi *passing* terhadap dominasi *ball possession* dalam cabang olahraga sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, S.A.R., Warthadi, A.N. & Or, M. (2024). Pengaruh Latihan Metode Drill Kombinasi Terhadap Kemampuan Akurasi Passing Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri Jatipuro. (Disertasi Doktoral, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Donie, D., Irawan, R. & Arifan, I. (2025). Pengaruh Latihan Variasi Passing Kombinasi Terhadap Kemampuan Passing Futsal SMAN 4 Mandau. *Jurnal Gladiator*, 5(8), 1425–1435.
- Dwi Anggoro, R.P., Kurniawan, W.P. & Himawanto, W. (2024). Pengaruh Latihan Combine Drill Passing Training Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Pemain Sepak Bola Usia 14 Tahun di SSB Gerdu Papak Plandi Jombang. (Disertasi Doktoral, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Febrian, R.S. & Safi'i, I. (2024). Pengaruh Latihan Small Side Games terhadap Ball Possession Pada Siswa SSB Mahesa Dharma FC U-15 Kabupaten Kediri. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 7(1), 30–35.
- Hardiansah, I.H. (2024). Pengaruh Latihan Passing Give and Go terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Pemain Futsal SMPN 59 Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 7(5), 422–425.
- Hasyim, R.R.N. & Syafii, I. (2022). Pengaruh Model Latihan El Rondo dan Latihan Passing 1-2 Combination dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 121–132.
- Jalil, M.A., Hermanzoni, H., Arwandi, J. & Sari, D.P. (2024). Pengaruh Pemberian Model Latihan untuk Peningkatan Kemampuan Passing Pemain SSB Adityawarman Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Gladiator*, 4(2), 431–441.
- Johnson, C. (2005). *U6 U8 Soccer Xpert Drills*. London.
- Komarudin. (2011). *Hubungan Level Kecemasan dan Akurasi Passing dalam Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: UNY.
- Kristina, P.C., Junaidi, I.A., Sari, Z.N. & Yuliantika, I. (2021). Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Teknik Passing Sepak Bola Club Putri Bomber FC Banyuasin. *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(2), 78–82.
- Kurnianto, C. (2018). Pengaruh Kombinasi Latihan Plyometric dan Latihan Ketepatan terhadap Hasil Keterampilan Long Pass pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan. (Disertasi Doktoral, Universitas Negeri Malang).
- Luxbacher, J. (2011). *Soccer: Steps to Success*. Dalam Wibawa, A. (Penyunting), *Sepak Bola*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Mubarok, K. (2023). Pengaruh Latihan Passing Support dan Kombinasi Passing terhadap Peningkatan Akurasi Passing Kaki Dalam Pemain SSB Pelita Putra Bandar KU12.

- Muhajir. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kemendikbud.
- Nugra, A.W., Sudarmono, M., Annas, M. & Raharjo, A. (2024). Pengaruh Latihan Passing Target Gawang Kecil dan Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Pemain Sepak Bola di Tim Aspac FC Pakintelan Gunungpati. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5(1), 130–135.
- Pababari, A.A. (tanpa tahun). Analisis Kemampuan Ketepatan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Pemain SSB Wija Ramang.
- Pratama, R.R., Umar, U., Irawan, R. & Arifan, I. (2025). Pengaruh Latihan Variasi Combination Pass Terhadap Kemampuan Passing Control Pemain Futsal SMAN 7 Padang. *Jurnal Gladiator*, 5(1), 133–144.
- Predyawan, R., Kusumawardhana, B. & Hadi, H. (2024). Pengaruh Metode Latihan Passing Triangle (Segitiga) Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepak Bola. *Journal of SPORT*, 8(2), 688–702.
- Putra, F.S.E., Ardiansyah, R., Yadi, J.I., Maulana, A. & Ruron, A.T.T. (2025). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pada Atlet Futsal Putra JPOK. *Borneo Physical Education Journal*, 6(1), 18–24.
- Romadlon, F.R. (2022). Analisis Penguasaan Bola (Ball Possession) pada Pertandingan UEFA Champions League dan UEFA Euroleague 2020–2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 117–132.
- Sandy, K. & Syafi'i, I. (2024). Pengaruh Latihan Rondo Game terhadap Keterampilan Passing pada Pemain SSB Al Rayyan U-15. *JPO*, 7(6).
- Saputra, R.R. (2023). Pengaruh Latihan Diamond Passing dan Kombinasi Passing terhadap Akurasi Passing Pemain SSB P4S Zettle Mayer Kelompok Umur 12 Tahun.
- Saputra Adhe, dkk. (2020). *Sepak Bola*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Saputro, Y.K. (2024). Pengaruh Drill Passing terhadap Kemampuan Keterampilan Passing Futsal pada Tim Futsal SMA ABBS Surakarta.
- Scheunemann, T. (2012). *Dasar-dasar Melatih Sepak Bola Modern*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Sidik. (2010). *Mengajar dan Melatih Atletik*. Bandung: POR-UPI.
- Soedjono. (1985). *Teknik Dasar Permainan Sepak Bola*. Jakarta: Grafian Jaya Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tuarfa, Y.L. & Marheni, E. (2019). Pengaruh Latihan Circuit Training dan Kombinasi Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola Obor Solok. *Jurnal JPDO*, 2(1), 287–293.
- Yulianto, P.F. (2023). Pengaruh Latihan Permainan Target dan Kombinasi Passing Shooting terhadap Ketepatan Tendangan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Pemain Sepak Bola Putra di SSB PSGM Junior Usia 14–16 Tahun. (Disertasi Doktorat, Universitas Tunas Pembangunan).